

**DISKURSUS REZIM KEBENARAN:
MESIN KEKUASAAN PANOPTIKON *WAR ON TERROR* DI
ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

Oleh:

**GREVILDO AUSTHIN YOEL
(2070750022)**



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**

**DISKURSUS REZIM KEBENARAN:
MESIN KEKUASAAN PANOPTIKON *WAR ON TERROR* DI
ASIA TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

GREVILDO AUSTHIN YOEL
(2070750022)



**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2024**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grevildo Austhin Yoel

NIM : 2070750022

Program Studi : Hubungan Internasional

Peminatan : Pembangunan Politik Hukum dan Keamanan Berkelanjutan

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul **“DISKURSUS REZIM KEBENARAN: MESIN KEKUASAAN PANOPTIKON *WAR ON TERROR* DI ASIA TENGGARA”** adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, Kamis 4 Juli 2024



(Grevildo Austhin Yoel)



PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
DISKURSUS REZIM KEBENARAN: MESIN KEKUASAAN
PANOPTIKON *WAR ON TERROR* DI ASIA TENGGARA

Oleh:

Nama : Grevildo Austhin Yoel
NIM : 2070750022
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Politik Hukum dan Keamanan Berkelanjutan

telah dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, Kamis 4 Juli 2024

Menyetujui:

Pembimbing

Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan Internasional

(Arthuur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)
0312018601

(Arthuur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A)
0312018601






PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 4 Juli telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Grevildo Austhin Yoel
NIM : 2070750022
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Politik Hukum dan Keamanan Berkelanjutan
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul **"DISKURSUS REZIM KEBENARAN: MESIN KEKUASAAN PANOPTIKON *WAR ON TERROR* DI ASIA TENGGARA"** oleh tim penguji yang terdiri dari:

	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1	Riskey Oktavian, S.IP., M.A	Sebagai Ketua	
2	Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si.	,Sebagai Anggota	
3	Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A	,Sebagai Anggota	

Jakarta, Kamis 4 Juli 2024



PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

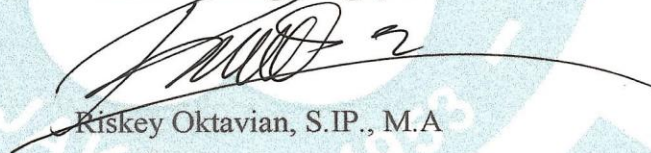
Nama : Grevildo Austhin Yoel
NIM : 2070750022
Program Studi : Hubungan Internasional
Peminatan : Pembangunan Politik Hukum dan Keamanan Berkelanjutan
Judul Skripsi : DISKURSUS REZIM KEBENARAN: MESIN KEKUASAAN PANOPTIKON *WAR ON TERROR* DI ASIA TENGGARA

Telah memperbaiki Skripsi sesuai dengan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Hasil Ujian Skripsi" pada tanggal 4 Juli 2024


Jakarta, Selasa 12 Juli 2024

Menyetujui:


Ketua Sidang/Penguji I


Risky Oktavian, S.IP., M.A


Penguji II


Adrianus Lengu Wene,
S.Sos., M.Si.

Penguji III


Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A

**Ketua Program Studi
Ilmu Hubungan
Internasional**


Arthur Jeverson Maya,
S.Sos., M.A



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

Pernyataan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grevildo Austhin Yoel
NIM : 2070750022
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Diskursus Rezim Kebenaran: Mesin Kekuasaan Panoptikon *War On Terror* Di Asia Tenggara

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan apabila saya/kami mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundangan-undangan Republik Indonesia lainnya dan integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 4 Juli 2024

Yang menyatakan



Grevildo Austhin Yoel

KATA PENGANTAR

Dalam perjalanan yang ditandai oleh jaringan kekuasaan dan wacana yang kompleks, penulis telah melewati berbagai konfigurasi dan tatanan diskursif yang membentuk dan membatasi subjek, hingga akhirnya menavigasi ke dalam arus besar pengetahuan yang membentuk realitas. Melalui doa, ketekunan, disiplin, dan konsistensi tidak hanya kepada “Aku,” namun adanya pertolongan melalui “Dia” Tuhan Yesus akan kasih, penyertaan, dan berkat-Nya penulis dapat mempertahankan iman, yang termanifestasikan melalui skripsi yang berjudul: **“DISKURSUS REZIM KEBENARAN: MESIN KEKUASAAN PANOPTIKON WAR ON TERROR DI ASIA TENGGARA.”** Dalam labirin diskursus kekuasaan yang membentuk institusi pendidikan, skripsi ini merupakan manifestasi dari upaya untuk menavigasi dan mendekonstruksi tatanan pengetahuan yang mengarahkan subjek pada prosedur evaluasi formal. Melalui prosedur ini, di dalam struktur Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, skripsi ini bukan hanya sekadar persyaratan akademis untuk menempuh Sidang Ujian Sarjana dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), melainkan juga sebuah alat untuk memahami dan merefleksikan dinamika kekuasaan yang mengatur pencapaian akademis tersebut.

Sebagaimana setiap fenomena dalam sejarah pengetahuan merupakan produk dari konstelasi kekuasaan dan wacana yang terjalin, skripsi ini muncul sebagai upaya untuk mengartikulasikan, memahami, dan mendekonstruksi pemahaman akan rajutan kuasa AS terhadap makna terorisme yang membentuk

realitas dalam kepatuhan dalam ancaman yang dipaksakan dalam paradoks kesadaran ketidaksadaran untuk tidak hanya “ada” namun hadir dalam kerangka kekuasaan penyertaan *War On Terror*. Setiap halaman yang terhampar dan setiap tinta yang tercurah mencerminkan proses navigasi melalui lapisan-lapisan wacana yang mempengaruhi dan membentuk realitas subjek. Skripsi ini diharapkan dapat menambah lapisan wacana baru yang menantang tatanan pengetahuan yang ada dalam Hubungan Internasional, serta membongkar dan meretas batas-batas konvensional dalam ranah akademis dan praktis.

Penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidaklah terwujud hanya melalui usaha individu, melainkan melalui tangan-tangan tak terlihat yang senantiasa menopang dan membimbing. Oleh karena itu, dengan setulus hati penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Tuhan Yesus atas kehadirannya dalam hidup penulis terkhususnya dalam mempertahankan iman dalam gejolak kehidupan dengan hari-hari siang malam penulis terjebak dalam kebusuan kebusuan terkhususnya penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tiang kokoh iman penulis.
2. Arthuur Jeverson Maya, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing utama dan Kepala Program Studi Hubungan Internasional, yang dengan bijaksana dan kesabaran telah memberikan arahan, masukan, dan koreksi melalui proses diskursif terkait wawasan yang sangat berharga selama proses penulisan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, dedikasi, dan dukungan yang telah diberikan dalam pembentukan kepribadian yang lebih baik.

3. Risky Oktavian S.IP., M.A selaku dosen Program Studi Hubungan Internasional dan Direktur Institute of ASEAN Studies, yang juga telah memberikan saran, kritik konstruktif, dan dukungan yang sangat membantu tidak hanya dalam penyelesaian skripsi ini namun juga dalam membangun kapasitas diri.
4. Dr. Verdinand Robertua, S.Sos., M.Soc.Sc, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia yang telah memberikan bantuan administratif.
5. Adrianus Lengu Wene, S.Sos., M.Si, sebagai dosen Program Studi Hubungan Interasional yang juga berkontribusi dalam pengembangan kapasita baik akademik dan non-akademik penulis terkhususnya diskusi-diskusi yang dilakukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Orang tua Papa dan Mama terkasih, Steven Yoel dan Cornelia Klavert yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, dan materiil, serta motivasi yang tiada henti sehingga penulis dapat mengambil keputusan sendiri, bertanggung jawab terhadap keputusan sendiri serta menyelesaikan pendidikan dengan baik atas keputusan sendiri. Terima kasih Papa, Mama.
7. Buat saudara-saudara terkasih adik Eightnov Yoel dan Queen Yoel yang selalu menjadi penghangat dan motivasi bagi penulis sebagai kakak yang harus dapat diandalkan selalu. Dan buat saudari Gwyneth Klavert yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

8. Bapak Bayu yang telah menjadi rekan dalam berdiskusi dan pencarian data agar penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan waktunya. Saya ucap terima kasih kontribusi tanpa pamrih yang Pak Bayu berikan.
9. Dan terakhir buat mending Welly Klavert dan mending Frederika Daingah selaku kakek dan nenek yang telah membentuk kepribadian yang sopan, taat, teliti, peduli, jujur, bertanggung jawab, menghargai, dewasa, kerendahan hati, sabar, berani, dan iman yang kuat serta pengampunan. Dalam ketiadaan jasad yang telah berpulang ke alam keabadian, bayang-bayang kenangan tentang mereka berubah menjadi sinar yang lembut, membimbing setiap langkah penulis. Dengan kejelasan nilai-nilai yang mulia, yang senantiasa memancarkan cahaya dalam perjalanan kehidupan. Seperti bayang-bayang suci malaikat yang terukir dalam arus waktu, mereka menanamkan pelita kebijaksanaan yang memancarkan sinarnya, membimbing langkah dalam rimba pengetahuan dan relung-relung kehidupan sehari-hari. Keanggunan kasih mereka, kemurnian pengampunan, dan keteguhan iman mereka adalah jalinan cahaya yang menuntun perjalanan ini ke arah yang diberkati. Dalam setiap denyut kehidupan yang berbisik lembut dan setiap hembusan napas yang merasuki jiwa, penulis berikrar untuk memeluk dan menjelmakan ajaran luhur mereka ke dalam setiap aliran waktu yang menyusuri hidup. Nilai-nilai yang tersemat dalam hati laksana sinar kasih yang tak berujung, menyelubungi jiwa dengan kelembutan abadi, senantiasa berdenyut dalam aliran waktu tanpa henti. Karya ini, dimanifestasikan sebagai sebuah

persembahkan dari hati kecil, ditulis untuk melukis kembali mereka dalam jalur waktu selamanya. Di setiap lembarnya, terhampar jejak yang mereka sejarahkan, tidak sebagai sejarah namun sesuatu yang mungkin kita panggil memori, sementara setiap kalimat berbisik sebagai penghormatan syukur abadi tanpa pamrih yang menopang memori itu. *This one is for both of you, in eternal gratitude. Thank you for everything.*

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa skripsi ini, sebagai konstruksi dari konfigurasi diskursif yang dinamis, tetap berada dalam ranah kekuasaan yang selalu berubah dan terikat pada kontingensi historis. Dengan demikian, penulis membuka diri terhadap kritik dan saran yang dapat mengungkap dan merekonstruksi lapisan-lapisan pengetahuan ini di masa mendatang. Harapannya, karya ini dapat berfungsi sebagai instrumen untuk menginterogasi dan memperkaya wacana yang ada, memberikan kontribusi yang berarti bagi mereka yang terlibat dalam arus diskursif ini.

Jakarta, Kamis 4 Juli 2024



Grevildo Austhin Yoel

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR	iv
PERSETUJUAN PERBAIKAN TUGAS AKHIR	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GRAFIK	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
ABSTRACT	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	16
1.3 Tujuan Penelitian	17
1.4 Manfaat Penelitian	18
1.5 Sistematika Penulisan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN	21
2.1 Reviu Litelatur	21
2.2 Kerangka Teoritik	46
2.3 Operasionalisasi Teori.....	52
2.4 Hipotesis	54
2.5 Metode Penelitian	55
2.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	60
2.5.2 Bentuk dan Tipe Penelitian.....	61
2.5.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	61
2.5.4 Teknik Validasi Data	63
2.5.5 Teknik Analisa Data	64
BAB III GENEALOGI TERORISME	67
3.1 Insepsi <i>Herkunft</i> Terorisme.....	68
3.2 Negara Kota Aristokrasi Tirani <i>Estehung</i> Terorisme Yunani dan Romawi Kuno	75

3.3	Hassan-I-Sabbah dan Teror Hashashin.....	101
3.4	Terorisme Negara Modern Revolusi Perancis dan Rusia	115
3.5	Personifikasi Teror Rezim Stalin dan Hitler	149
3.6	Terorisme Negara.....	163

BAB IV POWER-KNOWLEDGE: PENYERUPAAN REZIM

KEBENARAN GLOBAL WAR ON TERROR.....	187	
4.1	Disturbansi Gejolak Serangan 11 September 2001	188
4.2	Kegagalan dan Reduksi Kuasa <i>Superpower</i> AS	204
4.3	Regenerasi Kuasa: Penyerupaan Konstruksi Rezim Kebenaran <i>Global War On Terror</i>	223

BAB V MESIN KEKUASAAN GOVERNMENTALITY WAR ON

TERROR DI ASIA TENGGARA.....	229	
5.1	Sensor Cahaya Panoptikon Mercusuar AS di Asia Tenggara: <i>Southeast Asia Treaty Organization</i> (SEATO)	300
5.2	Sensor Cahaya Panoptikon Mercusuar AS di Asia Tenggara: <i>Association Of Southeast Asian Nations</i> (ASEAN)	315
5.3	Sensor Panoptikon di Malaysia.....	344
5.4	Sensor Panoptikon di Filipina	357
5.5	Sensor Panoptikon di Indonesia.....	377
5.6	Konsekuensi Efek Diskursus <i>War On Terror</i> di Indonesia	409

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan	439
6.2	Rekomendasi.....	451

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN I	Daftar Pertanyaan Kuesioner Penelitian	474
LAMPIRAN II	Daftar Data Responden Kuesioner Penelitian	480
LAMPIRAN III	Daftar Wawancara.....	488
LAMPIRAN VI	Pedoman Wawancara.....	489
LAMPIRAN V	Transkrip Wawancara.....	493
LAMPIRAN VI	Dokumentasi Wawancara	519

DAFTAR TABEL

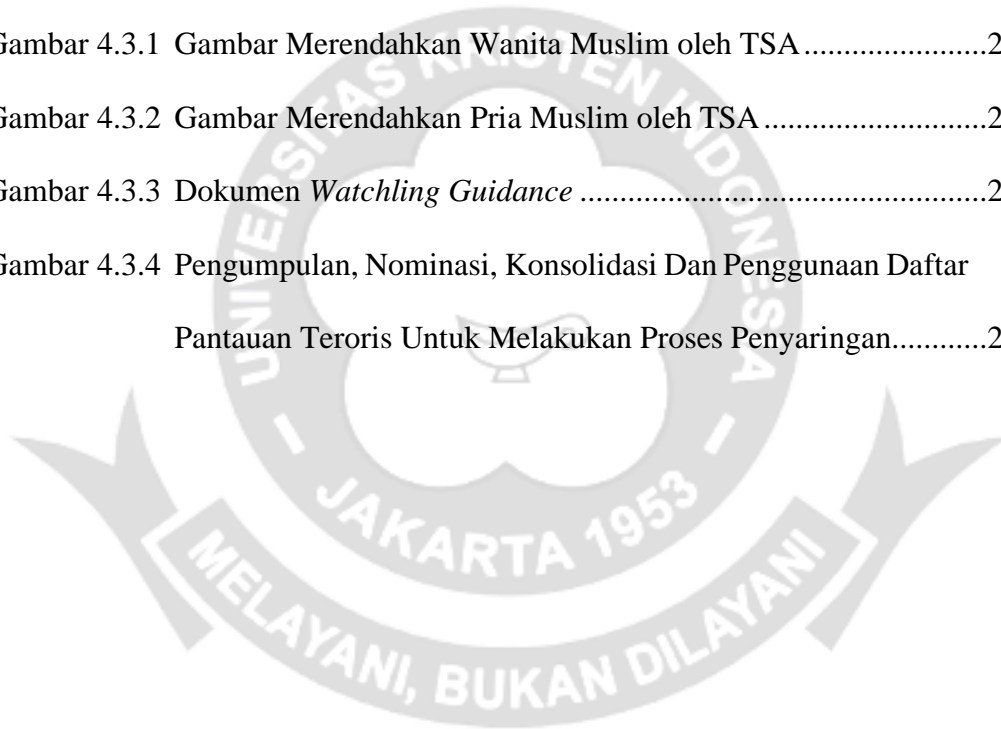
Tabel 2.1	Perbandingan Tinjauan Pustaka.....	38
Tabel 2.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	62
Tabel 3.1	Genealogi Terorisme.....	182
Tabel 4.1	Terorisme Biologis Kimiawi Dan Antraks Dalam Liputan Berita	201
Tabel 4.3	Muslim, Arab, Dan Islam Dalam Berita 6 Bulan Sebelum dan Sesudah, Serta Dua Dekade Setelah 11 September 2001	273



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Cain Membunuh Abel Dari Peter Raul Rubens	69
Gambar 3.2.1	Tiran Korintus Periander	83
Gambar 3.2.2	Tiran Samos Polycrates	84
Gambar 3.2.3	Lucius Tarquinius Superbus	88
Gambar 3.2.4	Pembunuhan Gracchus Tiberius	90
Gambar 3.2.5	Diktator Julius Caesar	91
Gambar 3.2.6	Diktator Sulla	92
Gambar 3.2.7	Kaum Makabe	94
Gambar 3.2.8	Pemberontakan Kaum Zelot	95
Gambar 3.2.9	Invasi Bangsa Galia	98
Gambar 3.2.10	Hanibal Barca	99
Gambar 3.3.1	Hassan-I-Sabbah	103
Gambar 3.3.2	Hashashin	114
Gambar 3.4.1	Maximilien Robespierre	116
Gambar 3.4.2	Jean-Lambert Tallien	119
Gambar 3.4.3	François-Noël Babeuf atau Gracchus Babeuf	121
Gambar 3.4.4	Serge Mikhaylovich Stepnyak-Kravchinsky	130
Gambar 3.4.5	Nikolai Alexandrovich Morozov	132
Gambar 3.4.6	Dmitry Karakozov Pelaku Aksi Teroris Pertama Penembakan Terhadap Tsar II	134

Gambar 3.4.7 Keterlibatan Sophia Perovskaya Sebagai Wanita Pertama Dalam Aksi Teroris Terhadap Tsar Alexander II.....	137
Gambar 3.5.1 Dokumentasi Pembunuhan Massal Stalin di Katyn (Polandia)...	155
Gambar 3.5.2 Dokumentasi Korban Penembakan Massal Hitler di Kamp Konsentrasi Mauthausen Austria.....	162
Gambar 3.5.1 Dokumentasi Dua Dari Sejumlah Korban Pembunuhan Massal Guatemala	169
Gambar 4.3.1 Gambar Merendahkan Wanita Muslim oleh TSA	291
Gambar 4.3.2 Gambar Merendahkan Pria Muslim oleh TSA	292
Gambar 4.3.3 Dokumen <i>Watchling Guidance</i>	293
Gambar 4.3.4 Pengumpulan, Nominasi, Konsolidasi Dan Penggunaan Daftar Pantauan Teroris Untuk Melakukan Proses Penyaringan.....	294



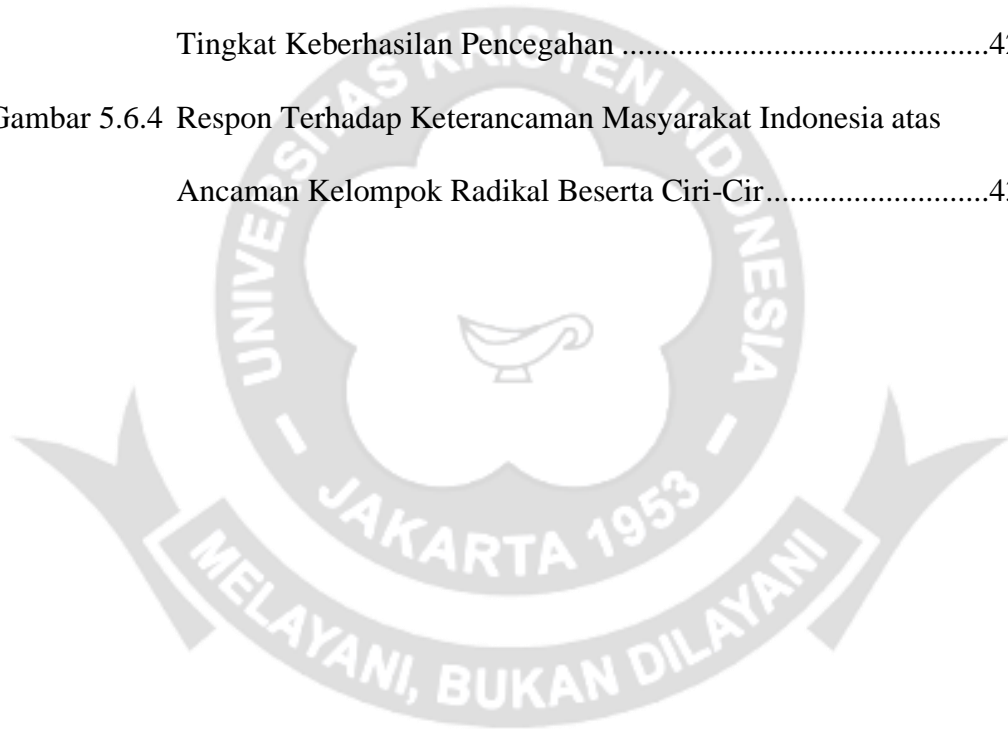
DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	Alur Pemikiran	53
-----------	----------------------	----



DAFTAR GRAFIK

Gambar 5.6.1 Respon Terhadap Terorisme Adalah Ancaman.....	425
Gambar 5.6.2 Respon Terhadap Terorisme Adalah Permasalahn Penting	426
Gambar 5.6.3 Respon Terhadap Densus 88 Dan BNPT Sebagai Badan Dan Satuan Anti Teror Dalam Operasional Serta Koordinasi Kontra Dan Pemberantasan Terorisme Di Indonesia Serta Respon Tingkat Keberhasilan Pencegahan	428
Gambar 5.6.4 Respon Terhadap Keterancaman Masyarakat Indonesia atas Ancaman Kelompok Radikal Beserta Ciri-Cir.....	432



DAFTAR SINGKATAN

ACCT	ASEAN Convention On Counter Terroism
ACOT	ASEAN Centre On Transnational Crime
ACTC	ASEAN Centre On Combating Transnational Crime
ADMM	ASEAN Defence Minister Meeting
ADMM PLUS	ASEAN Defence Minister Meeting Plus
AEDPA	Anti-Terrorism Effective Death Penalty Act
AFP	Armeds Force OF The Philippines
AFTA	ASEAN Free Trade Area
AMLA	Anti-Money Laundering Act
AMLATFA	Anti-Money Laundering And Terrorism Financial Act
AMLC	Anti-Money Laundering Council\
AOE	ASEAN Our Eyes
ARF	ASEAN Regional Forum
ASC	ASEAN Security Community
AS	Amerika Serikat
ASEAN	Association of Southeast Asian Nations
ASEANAPOL	ASEAN Chief Of National Police
ASG	Abu Sayyaf Group
ASOD	ASEAN Senior Official On Drug Matter
AUMF	Authorization for Use of Military Force of 2001
ATA	Anti-Terrorism Assistance
BNM	Bank Negara Malaysia
BNPT	Badan Nasional Penanggulangan Terorisme
BRI	Belt And Road Initiative
CAIR	Council On American-Islamic Relations
CBM	Confidence Building Measure
CBR	Chemical, Biological, and Radiological
CIA	Central Intelligent Agency
CW	Cold War
CT	Counter Terrorism
CTX	Counter-Terrorism Exercise

CTTF	Counter-Terrorism Task Force
DEFCON	Defense Readiness Condition
DENSUS 88	Detasemen Khusus 88
ESSCOM	Eastern Sabah Security Command
FAA	Federal Aviation Administration
FATF	Financial Action Task Force
FBI	Federal Bureau Investigation
FISIPOL	Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
FMF	Foreign Military Financing
FTX	Field Training Exercise
GWOT	Global War On Terror
HAM	Hak Asasi Manusia
HI	Hubungan Internasional
ICM	Informal Coordinating Mechanism
IHL	International Humanitarian law
IHRL	International Human Right Law
IM2PAK	Inisiatif Mahasiswa Muslim Perangi Ancaman Keganasan
IMET	International Military Education and Training
ISA	Internal Security Act
IS	Islamic State
ISM CT-CT	Inter-Sessional Meeting On Counter Terrorism and Transnational Crime
IYRES	Institute of Youth Research Malaysia
JAKIM	Jabatan Kemajuan Islam Malaysia
JI	Jemaah Islamiyah
JSTOF-P	Join Special Operations Task Force-Philippines
KMM	Kumpulan Mujahidin Malaysia
KTSs	Known or Suspected Terrorists
KTT	Konferensi Tingkat Tinggi
MAS	Muslim American Society
M	Masehi
MCMC	Malaysia Communications and Multimedia Commission
MILF	Moro Islamic Liberation Front
MOHA	Ministry Of Home Affairs
MPD	Malaysia Prisons Department

MNNA	Major Non-NATO Ally
MS	Maritime Security
NATO	North Atlantic Treaty Organization
NFL	National Football League
NKVD	Narodnyy Komissariat Vnutrennikh Del
NSA	National Security Agency
PDR	Philippines Defense Reform
PHIBLEX	Philippines Amphibious Landing Exercise
POTA	Prevention Of Terrorism Act
Prodi	Program Studi
RLT	Rencana Lima Tahun
RMP	Royal Malaysia Police
SA	Sturmabteilung
SEACAT	Southeast Asia Cooperation Against Terrorism
SEARCCY	Southeast Asia Regional Centre For Counter-Terrorism
SEATO	Southeast Asia Treaty Organization
SEB	Security Engagement Board
SM	Sebelum Masehi
SMATA	Special Measures Against Terrorism in Foreign Countries Act
SIOA	Stop Islamization Of America
SIOE	Stop Islamization Of Europe
SOSMA	Security Offences Special Measures Act
SPOT	Screening Of Pasenger By Observation Techniques
SR	Sosialis Revolusioner
STR	Submission Suspicious Transaction Report
TAPESTRY	Targeting and Preventing Extremism for Youth
TCA	Trilateral Cooperativ Agreement
TSA	Transportation Security Administration
TSDB	Terrorist Screening Database
TTD	Terrorist Identities Datamart Environment
TTX	Table Top Exercise
UN	United Nations
UNSC	United Nations Security Council
UNSCR	United Nations Security Council Resolution

USA	United States Of America
USAID	US Agency for International Development
UU	Undang-Undang
VChK	Vserossiyskaya Chrezvychaynaya Komissiy
WMD	Weapon of Mass Destruction
WTC	World Trade Center
WWI	World War I
WWII	World War II



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Pertanyaan Kuesioner Penelitian.....	474
Lampiran II	Daftar Data Responden Kuesioner Penelitian	480
Lampiran III	Daftar Wawancara	488
Lampiran IV	Pedoman Wawancara	489
Lampiran V	Transkrip Wawancara.....	493
Lampiran VI	Dokumentasi Wawancara.....	519



ABSTRAKS

Riset ini bertujuan untuk mengungkap skema pendisiplinan kekuasaan. Ia mengacu pada tragedi 11 September 2011 yang mengoyahkan jati diri Barat yakni AS. Penyerangan oleh entitas tidak dikenal ke gedung WTC dan Pentagon adalah simbol pendistorsian kekuasaan yang dimiliki oleh AS selama ini. Kejadian tersebut kemudian direspon dengan kebijakan GWOT yang merupakan proses regenerasi diri melalui interaksi kompleks antarwacana pengetahuan dan kuasa dalam kerangka mutualisme, yang kemudian membentuk rezim kebenaran. Pembentukan rezim kebenaran GWOT menciptakan realitas atau kenyataan dalam pemaknaan teror, sehingga terjadi pendisiplinan yang ditandai dengan restrukturisasi prosedur di bandara, karakter atau ciri-ciri teroris, serta perumusan program kontra terorisme di seluruh dunia, yang dapat dimaknai sebagai strategi inersia AS. Salah satu kawasan yang dijadikan sebagai garis terdepan dalam promosi GWOT adalah kawasan Asia Tenggara, yang secara langsung menunjukkan terjadinya loyalitas dan kepatuhan. Penelitian ini menemukan bahwa AS mendisiplinkan dan menginternalisasi wacana GWOT melalui baik melawan jahat, anti Amerika, dan terorisme Islam yang kemudian dilanggengkan dengan sensoritas institusi untuk menciptakan kepatuhan populasi Asia Tenggara, serta ini justru memicu efek diskursus manifestasi ancaman dalam struktur keteraturan GWOT. Kajian ini menggunakan pendekatan *governmentality* yang diakses dengan metode penelitian genealogi yang dicetuskan oleh Michel Foucault.

Kata Kunci: GWOT; rezim kebenaran; kekuasaan *governmentality*

ABSTRACT

This research aims to uncover the disciplining schemes of power. It refers to the tragedy of 11 September 2001 that shattered the Western identity of the US. The attacks by unknown entities on the WTC and Pentagon are symbols of the distortion of power that the US has had all along. The incident was then responded with the GWOT policy, which is a process of self-regeneration through complex interactions between discourses of knowledge and power within a framework of mutualism, which then forms a regime of truth. The formation of the GWOT truth regime creates a reality in the meaning of terror, resulting in a disciplining process marked by the restructuring of procedures at airports, the character or characteristics of terrorists, and the formulation of counter-terrorism programmes around the world, which can be interpreted as a US inertia strategy. One of the regions used as the forefront in the promotion of GWOT is Southeast Asia, which directly shows the occurrence of loyalty and compliance. This study finds that the US disciplines and internalises the discourse of GWOT through good versus evil, anti-Americanism, and Islamic terrorism, which is then perpetuated by institutional censorship to create compliance of the Southeast Asian population, and this actually triggers the discursive effect of threat manifestation in the structure of GWOT order. This study uses a governmentality approach accessed by the genealogy research method coined by Michel Foucault.

Keywords: GWOT; regime of truth; governmentality power